

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2015-2018)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



**PRIMA BEKTI FIDYASARI
11 15 28081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN**

YOGYAKARTA

JULI 2019

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON- KEUANGAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

PRIMA BEKTI FIDYASARI

No Mahasiswa: 111528081

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 18 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji,

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)

Prima Bkti Fidyasari
STIE YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun yang dimaksud dengan faktor keuangan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Selain itu, faktor non-keuangan yang dimaksud, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) profitabilitas dan (2) umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, (3) *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, (4) likuiditas, (5) ukuran perusahaan, dan (6) opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Audit, Ketepatan Waktu

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial and non-financial factors on the timeliness of financial reporting. The financial factors are profitability, liquidity, and leverage. Therefore, the non-financial factors are size of company, age of company, and audit opinion. The sample of this study has been obtained by using purposive sampling method on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2015-2018.

Data analysis techniques used are statistic descriptive and binary logistic regression test. The results of the hypothesis test are (1) profitability and (2) age of company positively effects on the timeliness of financial reporting. Meanwhile, (3) leverage negatively effects on the timeliness of financial reporting. But, (4) liquidity, (5) size of company, and (6) audit opinion has no effects on the timeliness of financial reporting.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Size of company, Age of company, Audit opinion, Timeliness

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) adalah semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan maupun non-keuangan perusahaan. Adapun informasi tersebut kemudian disajikan ke dalam laporan keuangan dan laporan kinerja (AA1000SES, 2015). Menurut Bambang (2014, p. 10) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer perusahaan atas pengelolaan sumber daya perusahaan yang berasal dari *stakeholder*. Menurut *International Accounting Standards Board* (IASB) dalam *International Financial Reporting Standards* (IFRS) *chapter 2*, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi terdiri atas *fundamental qualities* dan *enhancing qualities*. Karakteristik tersebut menjelaskan, suatu informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan harus mampu mengevaluasi hal-hal yang terjadi di masa lalu (*feedback value*) dan memprediksi hal-hal yang akan terjadi (*predictive value*). Selain itu, suatu laporan keuangan harus siap digunakan oleh *stakeholder* sebelum makna dan esensi dari nilai kebenarannya berkurang (*timeliness*). Ketentuan tentang penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang-Undang (UU) nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal. UU tersebut mewajibkan semua emiten untuk menyampaikan laporan keuangan dan laporan insidental lainnya secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Lampiran keputusan ketua Bapepam-LK nomor KEP-346/BL/2011 dalam ketentuan X.K.2, menjelaskan suatu emiten harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tutup tahun buku (31 Maret). Pada tahun 2012, OJK mengubah ketentuan tersebut dengan nomor KEP-431/BL/2012 dan nomor 29/POJK.04/2016 dengan tujuan untuk memberi kelonggaran waktu kepada emiten untuk menyampaikan laporan keuangan kepada OJK yaitu pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (30 April). Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang tersaji di dalamnya. Informasi yang terlambat dipublikasikan dinilai kurang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

relevan sebagai dasar pengambilan keputusan (Widia dan Erawati, 2017). Berdasarkan pengumuman yang dipublikasikan oleh BEI nomor PENG-SPT-0007/BEI.PP1-PP3/07-2018, terdapat 10 (sepuluh) perusahaan tercatat sangat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan audit. Konsekuensi dari pelanggaran tersebut adalah sanksi berupa peringatan tertulis, denda, hingga pemberlakuan suspensi oleh BEI sesuai dengan peraturan nomor KEP-307/BEJ/07-2004 ketentuan II.6.3. Apabila terdapat perusahaan yang sangat terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya (hari kalender ke-91 sejak melampaui batas waktu) akan dikenakan sanksi yang sangat berat. Adapun sanksi tersebut yaitu pemberlakuan suspensi. Namun, sejumlah fakta-fakta, peraturan, dan sanksi tersebut masih belum menjamin bahwa seluruh emiten akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Ketidakkonsistensian penelitian terdahulu dan didukung oleh beberapa fakta jika masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, mendorong peneliti melakukan pengujian kembali. Adapun variabel tersebut digolongkan menjadi faktor keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) dan non-keuangan (ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit). Pengujian kembali faktor keuangan dan non-keuangan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini diharapkan akan lebih relevan dan dapat menjawab ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya. Kelompok perusahaan dan tahun yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka judul penelitian ini adalah: “Pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018)”. Adapun permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* (faktor keuangan) dan ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit (faktor non-keuangan) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1, laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban yang digunakan manajer perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan. Tujuan disajikannya suatu laporan keuangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). *Stakeholder* menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Adapun yang dimaksud *stakeholder* adalah semua pihak yang memiliki kepentingan atas informasi di laporan keuangan. Menurut *International Accounting Standards Board* (IASB) dalam *International Financial Reporting Standards* (IFRS) *chapter 2*, laporan keuangan seharusnya dapat memenuhi karakteristik kualitatif. Adapun karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi terdiri atas *fundamental qualities* dan *enhancing qualities*. *Fundamental qualities* suatu laporan keuangan adalah relevansi, *faithful representation*, *completeness*. Laporan keuangan juga harus memiliki *enhancing qualities* yaitu *comparability*, *verifiability*, *timeliness*, dan *understandability*. Suatu laporan keuangan harus menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh *stakeholder* untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan informasi yang ada di laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Agency Theory (Teori Keagenan)

Kepentingan yang berbeda antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) perusahaan memicu timbulnya konflik. Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara satu atau beberapa prinsipal dengan agen. Agen tersebut dipekerjakan oleh prinsipal secara kontrak. Agen ditugaskan untuk mengelola sumber daya dalam rangka meningkatkan kemakmuran prinsipal tersebut. Berdasarkan tugas tersebut, prinsipal memiliki hak untuk melimpahkan wewenangnya kepada agen untuk mengambil keputusan (Andini, 2016). Tugas agen adalah mengelola sumber daya lalu informasinya disajikan ke laporan keuangan. Agen yang selalu merasa melakukan tugas dengan baik akan meminta imbalan tambahan. Imbalan tersebut dapat berupa pengajuan fasilitas yang lebih besar atau bonus. Perilaku agen yang mulai memprioritaskan kepentingannya tersebut harus diawasi melalui laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (Prastyo, 2016).

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Menurut Spence (1973) manajer memiliki informasi yang digunakan sebagai suatu sinyal untuk *stakeholder*. Sinyal tersebut diharapkan dapat memberi gambaran mengenai prospek suatu perusahaan. Sehingga, sinyal tersebut disajikan ke dalam laporan keuangan yang lengkap, relevan, dan akurat. Sinyal yang baik (*good signal*) atau sinyal yang buruk (*bad signal*) dalam laporan keuangan dapat mengubah keputusan para investor. Keputusan para investor dapat mempengaruhi laju pergerakan transaksi di pasar modal. Selain itu, sinyal tersebut juga dapat menjadi indikator kinerja perusahaan yang sedang naik maupun turun (Jogiyanto, 2014, p. 392).

Compliance Theory (Teori Kepatuhan)

Teori kepatuhan menurut Tyler (1990) menjelaskan teori yang menekan individu atau kelompok tertentu untuk mengikuti hukum atau norma yang dibuat oleh suatu lembaga. Selanjutnya Putri A. W. (2018) juga menjelaskan teori kepatuhan adalah teori yang mendorong individu dan/atau suatu kelompok untuk mentaati peraturan tertentu. Hal tersebut dapat diilustrasikan terhadap perusahaan yang mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang patuh cenderung menghasilkan informasi yang lebih bermanfaat bagi *stakeholder*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan *profit* (laba) dari aktivitas investasi yang dilakukan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset yang dilakukan. ROA diukur dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah aset (Kasmir, 2016, p. 201).

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan aset lancar guna melunasi liabilitas yang akan jatuh tempo. Perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu apabila lancar dalam memenuhi kewajibannya (Hani, 2015, p. 121). Menurut Sugiono dan Untung (2016, p. 57), suatu perusahaan akan dikatakan *likuid* apabila mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu. Kemampuan memenuhi kewajiban secara tepat waktu dapat tercermin dari proporsi aset lancar yang jumlahnya lebih besar daripada jumlah liabilitas lancarnya.

Leverage

Leverage mencerminkan nilai aset pada perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan utang. *Leverage* diukur dengan cara membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset yang diprosikan sebagai *Debt to Asset Ratio* (DAR) (Valentina, 2018). Menurut Prastyo (2016) tujuan digunakannya DAR agar *stakeholder* mengetahui besarnya nilai aset yang dibiayai oleh utang. Selain itu, DAR juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas yang timbul akibat pembiayaan aset tersebut.

Ukuran Perusahaan

Menurut Putri, Rahayu, dan Yudowati (2016), ukuran perusahaan adalah keadaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan tertentu. Salah satu tolok ukur yang digunakan untuk mengukur skala perusahaan adalah jumlah aset perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki jumlah aset besar cenderung memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang panjang.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan juga dapat diukur dengan melihat suatu tahun pada saat perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI. Perusahaan tercatat (emiten) di BEI yang telah melakukan IPO (*go public*) berkewajiban melakukan publikasi. Publikasi tersebut dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Sehingga, perusahaan yang sudah lama *go public* seharusnya lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan daripada perusahaan baru. Hal tersebut dikarenakan perusahaan lama cenderung lebih berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangannya (Kurniawati, 2014).

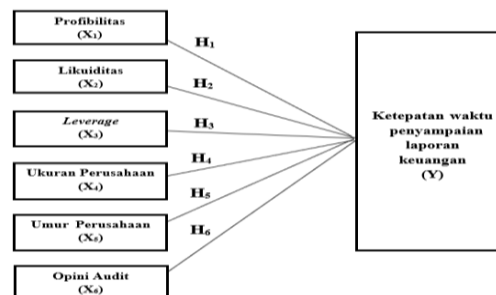
Auditing

Menurut Haryono (2014, p. 10), *auditing* adalah proses yang sistematis dalam rangka memperoleh dan mengevaluasi bukti audit. *Auditing* juga berhubungan dengan asersi tentang kejadian ekonomi secara obyektif. Asersi tersebut guna menentukan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria tertentu. Atas tingkat kesesuaian tersebut, auditor kemudian mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Halim (2015, p. 53), opini audit merupakan tingkat kewajaran atas bukti audit yang diperiksa. Bukti audit dikatakan wajar jika bebas dari hal yang meragukan dan tidak jujur (*free from bias and dishonesty*). Selain itu, bukti audit dikatakan wajar apabila mengandung informasi yang lengkap (*full disclosure*). Suatu laporan keuangan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung disampaikan secara tepat waktu daripada laporan yang mendapatkan opini lain.

Perumusan Hipotesis

- H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₅: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₆: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan sebab akibat antar variabel penelitian. Menurut Sugiono dan Untung (2016) penelitian yang menunjukkan sebab akibat antar variabel penelitian disebut penelitian kausal komparatif (p. 3). Penelitian ini menguji adanya pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X). Penelitian ini akan menguji pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap penyampaian laporan keuangan.

Indikator Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian dan Indikator Pengukuran Variabel Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel Yang Diukur	Indikator	Skala
Variabel Dependen:		
Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	1= Tepat waktu. 0 = Terlambat.	Nominal
Variabel Independen:		
Profitabilitas	Perbandingan antara laba bersih dengan total aset atau menggunakan ROA.	Rasio
Likuiditas	Perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar atau menggunakan CR.	Rasio
<i>Leverage</i>	Perbandingan antara total liabilitas dengan total aset atau menggunakan DAR.	Rasio
Ukuran perusahaan	Logaritma natural dari total aset perusahaan	Rasio
Umur perusahaan	Selisih antara tahun IPO perusahaan dengan tahun penelitian.	Rasio
Opini audit	Angka yang diberikan terhadap suatu opini laporan keuangan berdasarkan kriteria tertentu.	Ordinal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat 200 sampel yang akan diamati secara keseluruhan. Sampel tersebut berupa laporan keuangan audit tahunan yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dan sudah bebas dari data *outlier*.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini digunakan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (TL) sebagai variabel dependen. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel profitabilitas (PROF), likuiditas (LIK), *leverage* (LEV), ukuran perusahaan (SIZE), umur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan (AGE), dan opini audit (OAD). Berdasarkan variabel penelitian tersebut, diperlukan suatu gambaran secara deskriptif terhadap data penelitian yang digunakan.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Jumlah Unit Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
TL	200	0	1	0,900	0,294
PROF	200	-0,392	0,693	0,048	0,100
LIK	200	0,229	7,295	2,080	1,417
LEV	200	0,055	3,029	0,484	0,345
SIZE	200	25,22	32,20	28,13	1,354
AGE	200	1	36	18,94	7,877
OAD	200	4	5	4,56	0,498

Hasil olah data menggunakan SPSS

Hasil Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model Regresi

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05 atau 5%, maka tidak ada perbedaan antara model dan data. Namun, apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka terdapat perbedaan antara model dan data (Ghozali, 2016). Model regresi dikatakan layak apabila tidak ada perbedaan antara data yang diamati dengan model regresi yang digunakan. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai signifikansi (sig.) *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 0,207. Nilai statistik tersebut $> 0,050$ sehingga model regresi pada penelitian ini layak digunakan.

Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,912	8	,207

Hasil olah data dengan SPSS

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai keseluruhan model menggunakan fungsi *likelihood* (L). L dari model suatu regresi menggambarkan tingkat kemungkinan variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Uji keseluruhan model pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai pada *block number* = 0 dengan nilai pada *block number* = 1. Pada tabel, terdapat penurunan dari *block number* = 0 ke *block number* = 1 sebesar 18,811. Penurunan tersebut mengindikasikan model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini sudah baik dan *fit* (cocok) dengan data penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Keseluruhan Model (Fungsi Likelihood)

<i>Block number = 0</i>	<i>Block number =1</i>
125,582	106,771

Hasil olah data dengan SPSS

Uji Koefisien Determinasi (*Pseudo R*²)

Koefisien determinasi (*pseudo R*²) mengukur kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada regresi logistik koefisien determinasi dinilai menggunakan nilai *Nagelkerke's R Square* (NR²) yang berkisar antara 0 sampai 1. Nilai NR² digunakan sebagai indikator untuk menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji tersebut, berarti 19,3% variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian ini. Sisanya sebesar 80,7% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (*Pseudo R*²)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	106.771 ^a	.090	.193

Uji Koefisien Regresi

Koefisien regresi pada penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan nilai *p-value* (sig.) dari *wald statistic* yang dibandingkan dengan *alpha* (α). Untuk menentukan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α sebesar 0,05 atau 5%. Model regresi logistik yang disebutkan sebelumnya akan diprosikan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = 4,895 + 7,557PROF - 0,077LIK - 1,786LEV - 0,105SIZE + 0,081AGE - 0,218OAD + \varepsilon$$

Uji Koefisien Regresi dan Ringkasan Uji Regresi Logistik

Variabel Penelitian	B	S.E.	Uji Wald	Chi-square (df. 1)	Sig.	Alpha	Keterangan
PROF	7.557	3,418	4,889	3,841	0,027	0,050	Menerima H ₁
LIK	-0,077	0,268	0,082	3,841	0,775	0,050	Menolak H ₂
LEV	-1,786	0,757	5,565	3,841	0,018	0,050	Menerima H ₃
SIZE	-0,105	0,207	0,257	3,841	0,612	0,050	Menolak H ₄
AGE	0,081	0,032	6,278	3,841	0,012	0,050	Menerima H ₅
OAD(1)	-0,218	0,535	0,167	3,841	0,683	0,050	Menolak H ₆
Constant	4,895	6,073	0,650	3,841	0,420	0,050	

Hasil olah data dengan SPSS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konstanta model regresi sebesar 4,895 menunjukkan probabilitas (*odd*) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan sampel adalah sebesar 4,895. Koefisien model regresi variabel profitabilitas (PROF) Sebesar 7,557 menunjukkan apabila terjadi peningkatan PROF sebesar 1 satuan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 7,557. Koefisien model regresi variabel likuiditas (LIK) sebesar -0,077 menunjukkan apabila terjadi peningkatan LIK sebesar 1 satuan, maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,077. Koefisien model regresi variabel *leverage* (LEV) Sebesar -1,786 menunjukkan apabila terjadi peningkatan LEV sebesar 1 satuan, maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,786. Koefisien model regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,105, menunjukkan apabila terjadi peningkatan SIZE sebesar 1 satuan, maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,105. Koefisien regresi variabel umur perusahaan (AGE) Sebesar 0,081, menunjukkan apabila terjadi peningkatan AGE sebesar 1 satuan, maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 0,081. Koefisien Regresi Variabel Opini Audit (OAD) Sebesar -0,218. Koefisien regresi tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan OAD sebesar 1 satuan, maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,218.

Uji Hipotesis Secara Parsial dan Simultan

a. Uji Secara Parsial

Pengujian secara parsial pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengujian secara parsial pada penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

Uji Parsial Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a					
PROF	7.557	3.418	4.889	1	.027
LIK	-.077	.268	.082	1	.775
LEV	-1.786	.757	5.565	1	.018
SIZE	-.105	.207	.257	1	.612
AGE	.081	.032	6.278	1	.012
OAD(1)	-.218	.535	.167	1	.683
Constant	4.895	6.073	.650	1	.420

Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS di atas maka nilai probabilitas dari uji *wald* (sig.) variabel independen adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. **Variabel Profitabilitas (PROF) Memiliki Nilai Sig. Sebesar 0,027.** Hal tersebut berarti variabel PROF berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. **Variabel Likuiditas (LIK) Memiliki Nilai Sig. Sebesar 0,775.** Hal tersebut berarti variabel LIK tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. **Variabel Leverage (LEV) Memiliki Nilai Sig. Sebesar 0,018.** Hal tersebut berarti variabel LEV berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. **Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) Memiliki Nilai Sig. Sebesar 0,612.** Hal tersebut berarti, variabel SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. **Variabel Umur Perusahaan (AGE) Memiliki Nilai Sig. Sebesar 0,012.** Hal tersebut berarti variabel AGE berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. **Variabel Opini Audit (OAD) Memiliki Nilai Sig. Sebesar 0,683.** Angka tersebut lebih besar daripada 0,050 sehingga OAD tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Uji Secara Simultan

Uji tersebut bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen menggunakan regresi logistik. Variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen apabila nilai sig. $< \alpha$ yang digunakan lebih besar daripada nilai sig. *omnibus test of model coefficients*, dan berlaku kebalikannya. *Omnibus test of model coefficients* pada penelitian ini tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Uji Simultan Regresi Logistik
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	18.811	6	.004
Step 1 Block	18.811	6	.004
Model	18.811	6	.004

Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui sig. *omnibus test of model coefficients* 0,004, angka tersebut jauh lebih kecil daripada α yang digunakan yaitu 0,050. Sehingga, dapat disimpulkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serentak (bersamaan) mempengaruhi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pembahasan Hasil Uji

Pengaruh Profitabilitas (PROF) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL). Hasil uji regresi logistik secara parsial memperoleh hasil bahwa variabel PROF berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil daripada signifikansi α sebesar 0,050.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andini (2016), Prastyo (2016), dan Güleç (2017) tentang faktor yang berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan. Andini (2016), Prastyo (2016), dan Güleç (2017) menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap penyampaian laporan keuangan. Menurut Andini (2016) dan Güleç (2017), angka profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja agen juga baik saat mengelola sumber daya. Kinerja agen yang baik harus dipertahankan dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat meningkatkan kemakmuran prinsipal. Apabila kinerja agen sudah sesuai dengan harapan prinsipal, maka laporan keuangan akan disampaikan dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal dan hasil penelitian Prastyo (2016) yang menjelaskan apabila suatu perusahaan cenderung menyampaikan berita baik lebih awal daripada berita buruk. Adapun berita baik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang tinggi. Perbedaan yang terjadi dapat pula disebabkan oleh sampel penelitian dan tahun penelitian yang digunakan. Selain itu pengaruh populasi yang berbeda dapat memicu perbedaan hasil penelitian. Populasi yang digunakan sebelumnya menggunakan populasi perusahaan *go public* sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur.

Pengaruh Likuiditas (LIK) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL)

Hasil uji regresi logistik secara parsial memperoleh hasil bahwa variabel LIK tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,775 yang lebih besar daripada signifikansi α sebesar 0,050. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dua (H_2) ditolak dan penelitian ini gagal membuktikan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Prastyo (2016) serta Indrayenti dan Ie (2016) yang tidak menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap penyampaian laporan keuangan. Menurut Prastyo (2016) perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan mengabaikan informasi mengenai likuiditas.

Hal tersebut didukung oleh serta Indrayenti dan Ie (2016) yang menyatakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi belum menjamin penyampaian laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu. Begitu pula dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah belum tentu selalu terlambat menyampaikan laporan keuangan. Terdapat beberapa hal yang memicu perbedaan hasil penelitian ini dan Nurmiati (2016), seperti tahun penelitian yang berbeda dan aturan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang digunakan. Batas waktu dalam penelitian ini sebelum 30 April sedangkan Nurmiati (2016) sebelum 31 Maret.

Pengaruh *Leverage* (LEV) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL)

Hasil uji regresi logistik secara parsial memperoleh hasil bahwa variabel LEV berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil daripada signifikansi α sebesar 0,050. Selain itu, koefisien regresi sebesar -1,786. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis tiga (H_3) diterima dan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Kurniawati (2014), Prastyo (2016), Asri (2016) dan Nurmiati (2016). Menurut Kurniawati (2014) para prinsipal merasa senang apabila tingkat *leverage* rendah. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dianggap sangat mampu memenuhi kewajiban yang muncul akibat investasi yang dilakukan. Kemampuan yang dimiliki perusahaan juga menjadi pemicu untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Prastyo (2016), Asri (2016), dan Nurmiati (2016) dalam penelitiannya juga sependapat dengan Kurniawati (2014). Selain itu, diterimanya hipotesis ini juga sejalan dengan teori sinyal dan teori keagenan. Teori sinyal menyatakan kabar baik disampaikan lebih dahulu dan yang dimaksud dengan kabar baik dalam hipotesis ini adalah tingkat *leverage* rendah. Sama halnya dengan teori keagenan, apabila agen (perusahaan) bekerja dengan baik maka kepentingan prinsipal (pemilik) semakin terpenuhi. Dua pernyataan tersebut dibuktikan dengan tingkat *leverage* pada data sampel penelitian ini mayoritas dibawah 1 (satu) dan hanya 1 (satu) perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi. Adapun perusahaan tersebut adalah BIMA (PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.) karena selama 2015-2018 memiliki tingkat *leverage* konstan di atas 1 (satu).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL)

Hasil uji regresi logistik secara parsial memperoleh hasil bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,612 yang lebih besar daripada signifikansi α sebesar 0,050. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis empat (H_4) ditolak dan penelitian ini gagal membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Nurmiati (2016), Juaidi dan Al-Afifi (2016), Indrayenti dan Ie (2016), Saputri dan Riswan (2015), serta Andini (2016) memiliki argumen yang sama terhadap hasil penelitiannya. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan memiliki reputasi yang selalu diperhatikan dan dipantau oleh *stakeholder*. Adanya pantauan tersebut menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam menyampaikan laporan keuangan, sehingga tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan (AGE) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL)

Uji regresi logistik secara parsial memperoleh hasil bahwa variabel AGE berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil daripada signifikansi α sebesar 0,050. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,081. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis lima (H_5) diterima dan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Kurniawati (2014) dan Juaidi dan Al-Afifi (2016). Menurut Juaidi dan Al-Afifi (2016) *stakeholder* cenderung menaruh perhatian lebih kepada perusahaan yang sudah lama *go public*. Perusahaan lama dianggap lebih berpengalaman dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan lama juga cenderung mempunyai informasi dan sistem akuntansi yang *up-to-date* guna membantu proses penyajian laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut juga memicu perusahaan lama lebih patuh dengan aturan penyampaian laporan keuangan sesuai makna yang tersirat dalam teori kepatuhan. Berdasarkan teori dan argumen tersebut maka umur perusahaan berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit (OAD) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL)

Hasil uji regresi logistik secara parsial memperoleh hasil bahwa variabel OAD tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,683 yang lebih besar daripada signifikansi α sebesar 0,050. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis enam (H_6) ditolak dan penelitian ini gagal membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Prastyo (2016), Indrayenti dan Ie (2016), Juaidi dan Al-Afifi (2016) dan Andini (2016). Menurut Andini (2016) Opini audit tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan dikarenakan sampel yang diambil bukanlah suatu kabar buruk. Terbukti dari sampel penelitian ini tidak ada perusahaan yang mendapatkan opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan opini tidak memberikan pendapat. Adapun perbedaan lainnya yang bisa mempengaruhi hasil diantaranya jumlah sampel perusahaan dan tahun sampel diambil.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun faktor keuangan yang dimaksud adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Selain itu, faktor non-keuangan yang dimaksud yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori sinyal, teori keagenan, dan teori kepatuhan. Teori sinyal menjelaskan laporan keuangan yang disampaikan dapat memuat kabar baik atau kabar buruk yang dapat mempengaruhi keputusan *stakeholder*. Teori keagenan menjelaskan penyampaian suatu laporan keuangan dapat mengurangi *asymmetrical information* (ketidakseimbangan informasi) antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik). Teori kepatuhan menjelaskan perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu apabila mematuhi peraturan yang seharusnya. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, sampel penelitian yang digunakan setelah diseleksi dengan metode *purposive sampling* adalah 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Adapun, sampel tersebut telah bebas dari data *outlier* dan siap diolah.

Penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* untuk mengolah dan menguji sampel penelitian. Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyampaian laporan keuangan. Namun, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada koefisien determinasi (*pseudo R*²) yang dihasilkan melalui uji regresi logistik. *Pseudo R*² yang dihasilkan pada penelitian ini hanya sebesar 0,193. Hal tersebut mengindikasikan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit hanya dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 19,3%. Sehingga, masih terdapat kemungkinan sebesar 0,807 atau 80,7% bagi variabel independen lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka terdapat saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel independen lain yang belum digunakan pada penelitian ini. Contoh variabel lain yang dapat digunakan, antara lain: *operating cash flow*, *audit delay*, kepemilikan publik, atau reputasi kantor akuntan publik. Sehingga, variabel independen tersebut lebih mampu mempengaruhi dan menjelaskan variasi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AA1000SES. (2015, Mei 02). *AA1000SES (2015) Stakeholder*. Diakses Pada 03 Maret 2019, from AA1000SES Web Site: www.accountability.org
- Agustia, Y. P., dan Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal aset (akuntansi riset) universitas pendidikan indonesia*, 10, No. 1, 63-74.
- Andini, H. W. (2016, Februari). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, 4, No 01: Feb 2016, 1-23.
- Asri, N. P. (2016, March). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*, 2, No.1, 417-430.
- Astuti, E. W. (2015). *UMS Library*. Diakses Pada 03 April, 2019, from UMS Library Web Site: library.ums.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). (2012-2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Diakses Pada April 16, 2019, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Web site: <https://kbbi.web.id/>
- Bambang, W. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Bapepam-LK. (2011). *Lampiran keputusan No. KEP-346/BL/2011, No. KEP-431/BL/2012*.
- Bursa Efek Indonesia. (2004). *Ketentuan No. KEP-307/BEJ/07-2004*. Bursa Efek Jakarta. Dipetik 18 Maret, 2019, dari www.idx.com
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). (2015, Januari 01). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*. Dipetik 11 April, 2019, dari IAI Web site: www.iaiglobal.or.id
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik. (2013). *Standar Audit 700*. Dipetik Februari 2019, 20, dari IAPI Web Site: <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Firdaus, dan Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV. Budi Utama).
- Ghozali, I. d. (2016). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Güleç, Ö. f. (2017). Timeliness of Corporate Reporting in Developing Economies: Evidence From Turkey. *Accounting and Management Information Systems Vol. 16, No. 3.*, 219-239.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Haryono, J. A. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) (2nd edition)*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Indrayenti, dan Ie, C. (2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7, No. 1, Maret 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia)*, 121-135.
- International Accounting Standard Board. (2015, February). *Home: IASPlus*. Dipetik July 19, 2019, dari Deloitte IASPlus: www.iasplus.com
- Kieso, Donald E., Jerry J. Warfield, Terry D. (2014) *Intermediate Accounting: IFRS Edition (2nd Edition)*. Hoboken: Wiley.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). *A Theory Of The Firm: Governance, Residual Claims, and Organizational Forms*. Harvard University Press.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Juaidi, D. O., dan Al-Afifi, D. A. (2016). The Factors Affecting Timeliness of Corporate Financial Reporting: Empirical Evidence from the Palestinian and Amman Stock Exchange. *International Journal of Management Sciences and Business Research, Vol-5, Issue 10*, 123-135.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, A. (2014). Faktor-faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia (studi empiris di Bursa Efek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indonesia periode 2010-2012). *Universitas Dian Nuswantoro Repository, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 6, 1-14.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th edition). Jakarta: Salemba Empat.
- Norazmi, H. (2014). *A. Teori Pesinyalan*. Dipetik April 05, 2019, dari Academia Web Site: <https://www.academia.edu/3884969>
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Mulawarman*, 13(2), 166-182.
- Permadi, N. K., Purnamawati, I. G., dan Sujana, E. (2017). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI, Vol. 8 No 2*, 1-11.
- Prastyo, A. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik Dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Universitas Kanjuruhan Malang, VI, No 7*, 1-13.
- PT Bursa Efek Indonesia. *Pengumuman Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Diakses Pada 03 February, 2019, from Indonesia Stock Exchange (IDX) Web site: www.idx.co.id
- Putri, A. Y., Rahayu, S., dan Yudowati, S. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Library e-proceeding Telkom University Vol 3, No 2*. Hal. 1589-1595.
- Rahayu, R. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Universitas Negeri Yogyakarta Journal, Vol. 6, No.1*, 42-59.
- Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal Barometer Akuntansi dan Manajemen Indonesia, Vol. 4, No. 2*, 1-15.
- Santoso, N. (2017). Prediksi kondisi financial distress menggunakan binary logistic regression. *Universitas Negeri Yogyakarta Journal, Vol. 4, No. 3*, 41-48.
- Saputri, T. L., dan Riswan. (2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 6, No. 1, Maret 2015. *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to equity terhadap penyampaian laporan keuangan*, 111-127.
- Spence, A. M. (1973). Job Market Signaling. *Quartely Journal of Economics Vol. 87, No.3*, 355-374.
- Sugiono, A., dan Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tyler, T. (2006). Why People Obey the Law. *Yale University Press*, 1-33.
- Ulfa, A. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang Yang Terindeks di ISSI Tahun 2016-2017. *e-Journal IAIN Surakarta, Vol. 1, No. 1*, 17-38.
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal*. (1995).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Valentina, I. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *e-jurnal akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 23, No. 1*, 572-594.
- Widia, A., dan Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Kajian bisnis STIE Widya Wiwaha, Vol 26, No. 2*, 144-154.
- Yulianto, N. A., Maskan, M., dan Utaminingsih, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.

